

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan hasil analisa yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik, dan *Soft Skill* berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik semata, melainkan juga oleh kecerdasan dalam mengelola emosi serta keterampilan nonteknis yang dimiliki mahasiswa.
2. Kecerdasan emosional terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.
3. Prestasi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, yang berarti bahwa semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja
4. *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, yang menunjukkan bahwa semakin baik *soft skill* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, prestasi akademik, dan soft skill berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kuningan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.:

1. Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kuningan

Disarankan untuk terus mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan soft skill dan kecerdasan emosional mahasiswa. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop, maupun praktik magang yang terintegrasi dengan kurikulum. Fakultas juga perlu menyeimbangkan antara aspek akademik dan non-akademik agar mahasiswa tidak hanya unggul dalam pencapaian akademis, tetapi juga memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja yang menuntut keterampilan interpersonal dan manajemen diri.

2. Bagi mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis

a. Kecerdasan Emosional

Mahasiswa tingkat akhir disarankan untuk terus meningkatkan kecerdasan emosional agar mampu mengelola tekanan dan tantangan menjelang transisi ke dunia kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui kebiasaan refleksi diri, melatih kemampuan mengendalikan emosi, serta membangun komunikasi yang asertif dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam organisasi kampus. Dengan kecerdasan emosional yang baik, mahasiswa akan lebih siap menghadapi dinamika lingkungan kerja yang penuh dengan perbedaan karakter dan situasi.

b. Prestasi Akademik

Prestasi akademik juga perlu dijaga dan ditingkatkan karena menjadi salah satu indikator utama kualitas mahasiswa di mata dunia kerja. Mahasiswa disarankan untuk mengoptimalkan waktu belajar, aktif berdiskusi dengan dosen maupun rekan sejawat, serta memanfaatkan berbagai sumber akademik seperti perpustakaan, jurnal ilmiah, maupun seminar ilmiah untuk memperkaya pengetahuan. Pencapaian prestasi akademik yang baik akan menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan diri sekaligus memperkuat daya saing lulusan.

c. *Soft Skill*

Penguasaan soft skill harus menjadi perhatian serius bagi mahasiswa tingkat akhir. Dunia kerja menuntut keterampilan nonteknis seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti kegiatan organisasi, magang, maupun pelatihan yang relevan agar dapat mengasah soft skill secara langsung. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan ataupun variabel lainnya, sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian di masa mendatang dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi berprestasi, pengalaman organisasi, literasi digital, maupun dukungan sosial, agar memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.